

	<p>4. <i>Treatment</i> (Terapi) Proses pemberian bantuan yang telah di tetapkan oleh prognosa. Adapun terapi yang digunakan adalah terapi realitas. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:</p> <p>a. Diskusi</p>	<p>diperoleh, konselor menunjukkan masalah yang sedang dihadapi klien akibat dari perilakunya dan mendiskusikan bagaimana bentuk penerimaan orangtua, bagaimana merawat serta mendidik anaknya yang berkebutuhan khusus.</p> <p>b. Teknik <i>Reinforcement</i> (penguatan): dalam hal ini konselor memberikan penguatan kepada klien bahwa</p> <p>a) Penerimaan orangtua terhadap anak berkebutuhan khusus merupakan sifat yang tulus dalam menerima takdir. Sehingga anak merasa aman, nyaman dan bisa dimengerti keberadaannya oleh orangtua dan keluarganya.</p> <p>b) Dalam merawat dan mendidik anak berkebutuhan khusus diperlukan adanya kesabaran, keikhlasan yang luar biasa. Anggaplah itu sebagai bentuk ibadah kita kepada Allah SWT.</p> <p>c) Harapan yang ingin dicapai yaitu konselor mengaharapkan kepada klien agar dapat menerima bagaimanapun wujud dan bentuk anak merupakan anugerah dari Allah yang sudah pasti harus kita syukuri, rawat dan berikan pendidikan yang layak.</p> <p>Dalam hal ini, konselor melibatkan diri dengan klien. Hal yang <i>pertama</i> didiskusikan oleh konselor dengan klien yaitu:</p> <p>a) Penerimaan orangtua terhadap anak berkebutuhan khusus. Dukungan dan penerimaan orangtua dan anggota keluarga terhadap anak berkebutuhan khusus</p>
--	---	--

nampak atau dirasakan ada 1 point dan yang belum dilakukan terdapat 1 poin.

Jadi, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam pemberian bantuan bimbingan dan konseling Islam yang telah dilakukan oleh konselor dapat dikatakan cukup berhasil karena pada awalnya terdapat 7 gejala yang nampak sebelum dilakukannya konseling, akan tetapi setelah dilakukannya konseling terdapat 5 gejala yang tidak nampak lagi dilakukan oleh konseli. Yakni konseli sudah tidak lagi mengunci anaknya di dalam rumah, tidak lagi memarah-marahi dan membentak-bentak anaknya, sudah tidak lagi memukulnya, tidak di biarkan sendirian di rumah, serta sudah mulai bergaul dengan tetangga. 1 gejala yang kadang-kadang masih dilakukan oleh konseli yaitu jarang mengikuti kegiatan yang ada di Desa, dan 1 gejala masih dilakukan yaitu tidak menyekolahkan anaknya di karenakan kendala ekonomi dan tidak ada yang mengawasinya selama di sekolah.